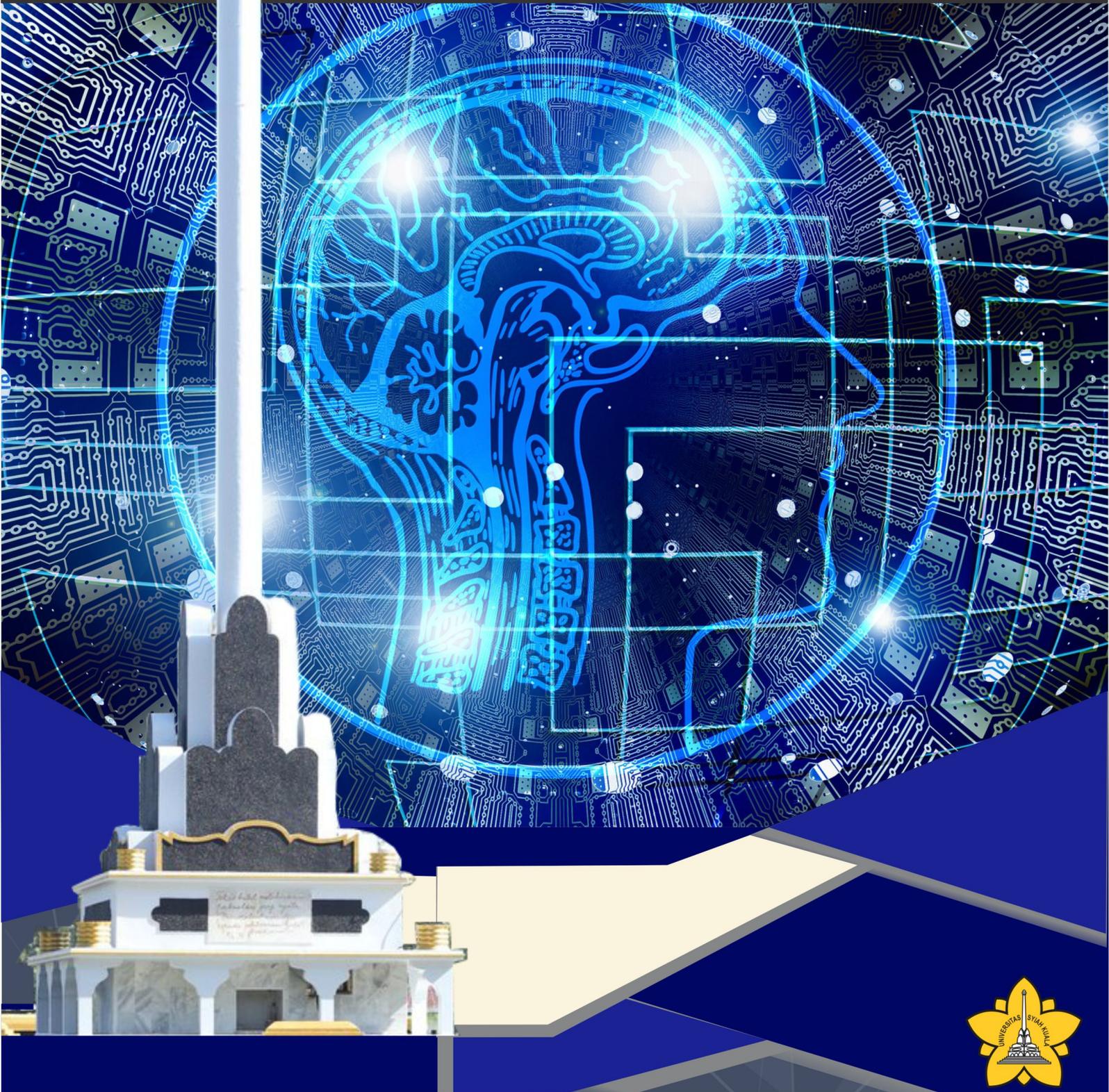


# DOKUMEN RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA

TAHUN 2021 - 2025



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO  
TAHUN 2021 – 2025

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T. Selawat dan salam kita sanjungkan kepada Rasulullah S.A.W. Rencana Strategis (Renstra) merupakan pedoman perencanaan yang berorientasi pada tujuan yang dicapai. Renstra memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan program yang dijadikan sebagai panduan dan haluan kerja sebuah organisasi untuk waktu 1-5 Tahun. Renstra membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarnya secara terarah, sistematis, dan terukur.

Program Studi Teknik Elektro (PSTE) merupakan program studi dilingkungan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala yang didirikan pada 5 September 1996, berdasarkan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor No. 452/DIKTI/Kep/1996. Penyusunan Dokumen Renstra PSTE 2021-2025 merupakan program prioritas dan langkah awal bagi program studi ini untuk menentukan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai melalui rangkaian program kerja dan kegiatan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota tim penyusun yang telah bekerja keras mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra Program Studi Teknik Elektro 2021-2025 bermanfaat untuk pengembangan Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala di masa mendatang.

Banda Aceh, 1 Mei 2021  
Program Studi Teknik Elektro,  
Koordinator,

dto

Dr. Melinda, S.T., M.Sc.  
NIP. 19790610 200212 2 001

# TIM PENYUSUN

Penanggungjawab:

**Dr. Ir. Taufiq Saidi, M.Eng.**

Dekan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Wakil Penanggungjawab:

**Dr. Ramzi Adriman, S.T., M.Sc.**

Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Komputer Fakultas Teknik USK

Koordinator:

**Dr. Melinda, S.T., M.Sc.**

Koordinator Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik USK

Narasumber:

**Prof. Dr. Nasaruddin, S.T., M.Eng.**

**Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng.**

Ketua Tim Penyusun:

**Fathurrahman, S.T., M.Eng.Sc.**

Wakil Ketua Tim Penyusun:

**Akhyar, S.T., M.Eng.**

Anggota:

**Muhammad Irhamsyah, S.T., M.T.**

**Hubbul Walidaini, S.T., M.T.**

**Dr. Ir. Syahrial, M.Eng.**

**Roslidar, S.T., M.S.Tc.E**

**Al Bahri, S.ST., M.T.**

**Yunidar, S.Si., M.T.**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DEFINISI .....	vi
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
1.1 Sejarah PSTE USK.....	1
1.2 Penyusunan Renstra PSTE USK 2021-2025 .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra.....	3
BAB II     KONDISI UMUM .....	4
2.1 IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak .....	5
2.2 IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus .....	6
2.3 IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus .....	7
2.4 IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.....	8
2.5 IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional .....	9
2.6 IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	10
2.7 IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.....	11
2.8 IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional.....	12
BAB III    VISI, MISI, DAN TUJUAN PSTE.....	13
3.1 Visi dan Misi PSTE .....	13

	3.2 Tata Nilai PSTE USK .....	14
	3.3 Tujuan Strategis 2021-2025 .....	14
	3.4 Sasaran Strategis 2021-2025.....	16
BAB IV	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	18
	4.1 Strategi Pengembangan PSTE USK 2021-2025.....	18
	4.1.1 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T1 .....	18
	4.1.2 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T2 .....	18
	4.1.3 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T3 .....	19
	4.1.4 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T4 .....	19
	4.2 Arah Kebijakan Pengembangan PSTE USK 2021-2025 .....	19
	4.3 Struktur Rencana Strategis PSTE Tahun 2021-2025.....	21
BAB V	PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR .....	22
	5.2 Indikator Kinerja PSTE.....	24
BAB VI	PENUTUP.....	27
	Lampiran A. Keputusan Menristekdikti R.I. tentang Izin Penyelenggaraan	
	Lampiran B. Keputusan Rektor tentang Tim Penyusun Renstra	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman SWOT untuk Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.....	5
Tabel 2.2 Rangkuman Analisis SWOT untuk Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.....	6
Tabel 2.3 Rangkuman Analisis SWOT untuk .....	7
Tabel 2.4 Rangkuman Analisis SWOT untuk Praktisi Mengajar di Dalam Kampus .....	8
Tabel 2.5 Rangkuman Analisis SWOT untuk Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional.....	9
Tabel 2.6 Rangkuman Analisis SWOT untuk Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia .....	10
Tabel 2.7 Rangkuman Analisis SWOT untuk Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.....	11
Tabel 2.8 Rangkuman Analisis SWOT untuk Program Studi Berstandar Internasional .....	12
Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Prodi Teknik Elektro.....	22
Tabel 5.1 Program dan Kegiatan PSTE 2021-2025.....	24

# DEFINISI

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Teknik Elektro (PSTE), Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala (USK), memuat komponen-komponen yang melandasi sebuah RENSTRA, yaitu: visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, dan program. Karena Renstra akan dijadikan haluan kerja dalam pengembangan PSTE, dibutuhkan pemahaman yang sama terhadap beberapa komponen di atas.

## 1. VISI (VISION)

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai PSTE pada akhir periode perencanaan melalui pelaksanaan misi. Visi memberikan gambaran konsistensi kinerja selama rentang waktu tertentu serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam penentuan Visi PSTE, dipertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Visi harus dapat memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi.
- b. Visi harus dapat memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh organisasi.
- c. Visi harus ditetapkan secara rasional, realistis, dan mudah dipahami.
- d. Visi harus dirumuskan secara singkat, padat, dan mudah diingat.
- e. Visi harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian.
- f. Visi harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga Visi hendaknya bersifat fleksibel.

## 2. MISI (MISSION)

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Kriteria dalam penentuan Misi PSTE adalah sebagai berikut:

- a. Misi harus sejalan dengan upaya pencapaian visi organisasi dan berlaku pada periode tertentu.
- b. Misi harus dapat menggambarkan tindakan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.
- c. Misi harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam tujuan organisasi.

### **3. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan Sasaran disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Pernyataan tujuan mesti dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya. Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi.

Kriteria penentuan Tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan harus sejalan dengan visi dan misi dan berlaku pada periode jangka menengah.
- b. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah.
- c. Tujuan harus dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki.
- d. Tujuan harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Kriteria dalam penentuan Sasaran adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan.
- b. Sasaran mencerminkan berfungsinya outcomes dari semua program.
- c. Sasaran harus dirumuskan dengan jelas dan terukur.
- d. Sasaran harus dilengkapi dengan target kinerja.

Kriteria dalam menentukan target kinerja Sasaran harus memenuhi kaidah SMART, yaitu:

- a. Specific; sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas.
- b. Measurable; target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur.
- c. Achievable; target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada.
- d. Relevant; mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target outcome dalam rangka mencapai target impact yang ditetapkan.
- e. Time Bond; waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

### **4. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Arah kebijakan dan Strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran.

## **5. PROGRAM**

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan PSTE untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

## **6. KEGIATAN**

Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya baik personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, dan/atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

## **7. INDIKATOR KINERJA**

Indikator ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam manajemen berbasis kinerja, terdapat 3 macam indikator. a. Indikator Kinerja Kegiatan (Output). Output merupakan keluaran berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian outcome program. b. Indikator Kinerja Program (Outcome). Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk beneficiaries tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. c. Indikator Kinerja Tujuan (Impact). Impact merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka panjang untuk beneficiaries tertentu yang mencerminkan berfungsinya (outcome) dari beberapa program yang direncanakan untuk mencapai sebuah Tujuan.

## **8. TARGET KINERJA**

Target Kinerja ditetapkan setelah penyusunan indikator kinerja. Target kinerja menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh suatu Program dan Kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Kriteria dalam menentukan Target Kinerja juga harus memenuhi kaidah SMART.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Sejarah PSTE USK

Program Studi Teknik Elektro Universitas Syiah Kuala yang didirikan pada tanggal 5 September 1996 di bawah naungan Fakultas Teknik. Berdirinya PSTE, tidak terlepas dari visi pimpinan Universitas Syiah Kuala pada waktu itu bapak Prof. Dr. Dayan Dawood, M.A., (alm.) yang melihat beberapa kondisi di daerah, antara lain:

1. Peningkatan kegiatan ekonomi di masa pra-konflik di daerah.
2. Adanya kebutuhan daerah akan tenaga sarjana teknik elektro.
3. Tidak adanya lembaga pendidikan berkelas di daerah Provinsi Aceh yang menghasilkan lulusan sarjana Teknik Elektro.
4. Adanya program pemerintah daerah pada masa itu menumbuhkan industri sebagai pilar ekonomi kedua selain pertanian.

Universitas Syiah Kuala sebagai lembaga pendidikan utama di daerah, merasa terpanggil untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga perlu berkontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya ilmu teknik elektro di empat bidang, yaitu: ketenaga listrikan, telekomunikasi, elektronika, dan kendali.

PSTE menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun ajaran 1997-1998. Dalam perkembangannya PSTE yang masih berusia sangat muda, menempati gedung baru pada tahun 1998 dengan menaungi 9 laboratorium yang dilengkapi peralatan praktikum untuk menunjang ke-4 bidang disiplin ilmu teknik elektro. Seiring waktu, laboratorium-laboratorium tersebut terus mengalami perkembangan dan penambahan peralatan. Saat ini selain untuk menunjang praktikum, laboratorium-laboratorium di bawah PSTE juga mendukung kegiatan penelitian dosen, laboran/teknisi dan mahasiswa. Untuk administrasi, PSTE juga memiliki ruang tersendiri yang terdiri dari Ruang administrasi, Ruang pimpinan, Ruang rapat, Ruang dosen, Perpustakaan, Ruang serbaguna dan Mushalla. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, PSTE memiliki ruang kuliah dan seminar

sendiri, dan ditambah dengan ruang kuliah yang digunakan bersama dengan prodi-prodi lain di bawah Fakultas Teknik.

Saat ini, PSTE USK memiliki tenaga pendidik sebanyak 37 orang dosen tetap, 5 orang diantaranya merupakan Guru Besar. Dari sejumlah dosen tersebut 15 dosen berkualifikasi S3 dan 13 dosen lainnya sedang menempuh pendidikan lanjut pada jenjang S3.

Program Studi Teknik Elektro Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu prodi dalam Fakultas Teknik. PSTE didirikan pada 5 September 1996, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor No. 452/DIKTI/Kep/1996. PSTE didirikan sebagai jawaban terhadap kelangkaan tenaga ahli di bidang teknik elektro di Provinsi Aceh serta kebutuhan nasional. PSTE mulai menerima mahasiswa angkatan pertama pada tahun 1997. Sejak tahun 2006, PSTE terakreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 009/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006. Predikat akreditasi ini berlaku hingga 27 Juli 2011. Kemudian pada tahun 2012, PSTE kembali terakreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor : 045/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011 yang berlaku hingga 22 Desember 2016. Selanjutnya PSTE mendapat akreditasi A yang berlaku sejak 20 Oktober 2016 hingga 20 Oktober 2021. PSTE juga telah mendapatkan Akreditasi Provisional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) dan sedang dalam proses mendapatkan General Akreditasi dari lembaga akreditasi bertaraf internasional tersebut (IABEE).

PSTE memiliki 4 (empat) bidang konsentrasi peminatan, yaitu: bidang teknik tenaga listrik, telekomunikasi dan multimedia, elektronika dan instrumentasi, dan sistem kendali.

## **1.2 Penyusunan Renstra PSTE USK 2021-2025**

Dalam upaya mencapai visi dan misinya, PSTE USK menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan yang dituangkan dalam dokumen Renstra 2021-2025. Penyusunan Renstra tersebut berdasarkan kepada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
2. Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024
3. Master Plan Universitas Syiah Kuala 2007-2026;
4. Rencana Strategis Fakultas Teknik USK 2015-2019 dan 2020-2024;
5. Isu-isu utama lainnya.

Dalam penyusunannya, Renstra PSTE menempuh pendekatan langsung (*direct approach*), yang diawali dengan pembahasan mendalam tentang visi dan misi yang hendak dicapai, dilanjutkan dengan analisis SWOT, lalu melakukan identifikasi terhadap persoalan-persoalan strategis yang perlu diselesaikan.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Maksud penyusunan Renstra PSTE adalah untuk menghasilkan dokumen Renstra yang memuat: visi, misi, kondisi awal, dan kondisi yang hendak dicapai, isu strategis, rencana strategis dan strategi pencapaiannya.

Renstra PSTE 2021-2025 disusun dengan tujuan:

- a. Tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian visi dan misi PSTE USK.
- b. Memberi arah dan pedoman untuk pengembangan PSTE dalam kurun 2021-2025, termasuk dalam pengambilan kebijakan, penyusunan program kerja, dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT).

## BAB II KONDISI UMUM

Kondisi umum Program Studi Teknik Elektro (PSTE) Universitas Syiah Kuala dipotret melalui mekanisme Evaluasi Diri, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja dan kondisi PSTE. Analisis dilakukan pada aspek Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats), biasa dikenal dengan analisis SWOT.

Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dibuat berdasarkan 4 (empat) faktor, yaitu internal, eksternal, helpful, dan harmful.

Faktor Internal : Faktor-faktor yang dapat dikendalikan dari dalam organisasi

Faktor External : Faktor-faktor yang sulit dikendalikan dari dalam organisasi, namun sangat berpengaruh terhadap organisasi

Faktor Helpful : Faktor-faktor yang dapat membantu organisasi berkembang sesuai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari sisi internal maupun eksternal

Faktor Harmful : Faktor-faktor yang dapat menghambat organisasi berkembang sesuai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari sisi internal maupun eksternal

Penyusunan analisis SWOT tersebut mengacu pada 8 (Delapan) Indikator Utama Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 Tahun 2020 Pelaksanaan analisis SWOT dilakukan melalui tahapan berikut:

Langkah 1 : Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.

Langkah 2 : Identifikasi kekuatan dan peluang yang dapat mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada Langkah 1.

Langkah 3 : Memasukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2)

Langkah 4 : Merumuskan strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan.

Langkah 5 : Menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Hasil analisis SWOT PSTE USK untuk setiap standar yang ditetapkan dalam penilaian akreditasi diuraikan di bawah ini.

## 2.1 IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

Rangkuman analisis SWOT untuk pemenuhan komponen IKU1:Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak, disajikan pada Tabel 2. 1.

Tabel 2.1 Rangkuman SWOT untuk Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strengths:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang diterima merupakan hasil dari skema penerimaan mahasiswa baru dengan proses yang kompetitif dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia.</li> <li>• Sudah terbentuknya Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro (HIMATEKTRO) sebagai wadah pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa.</li> <li>• Mahasiswa aktif dalam melaksanakan kegiatan dan ikut serta dalam berbagai kompetisi di berbagai level.</li> <li>• Adanya mahasiswa yang aktif sebagai anggota asosiasi profesi internasional.</li> <li>• Adanya kerjasama universitas dengan dunia industri untuk kerja praktek dan magang.</li> <li>• PSTE mendapatkan telah memenangkan Hibah PKKMM untuk memperkuat IKU 1.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya tenaga tenaga pengajar yang berasal dari DUDI.</li> <li>• Belum Lembaga sertifikasi Profesi (LSP) dalam bidang teknik Elektro di USK.</li> <li>• Belum adanya data <i>destination survey</i> bagi calon lulusan sebagai landasan fokus arah pengembangan PSTE.</li> <li>• Belum sinkronnya kurikulum PSTE dengan DUDI.</li> <li>• Belum adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksakan dalam rangka peningkatan kualitas calon lulusan.</li> <li>• Minimnya animo lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya beragam beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu dan/atau berprestasi .</li> <li>• Tinggi permintaan mahasiswa magister <i>by research</i> di berbagai institusi pendikan baik didalam negrimaupun diluar negeri khususnya di bidang teknik elektro.</li> <li>• Besarnya kesempatan yang diberikan pemerintah dan bebagai organisasi lainnya dalam kegiatan kewirausahaan.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya ekosistem dunia industri di Aceh.</li> <li>• Mutu lulusan pendidikan menengah di provinsi Aceh yang ingin melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi yang rendah.</li> <li>• Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi (hardskill dan softskill) calon lulusan semakin tinggi</li> <li>• Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan hal yang sangat kompetitif.</li> </ul>

## 2.2 IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Rangkuman analisis SWOT Untuk pemenuhan komponen IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rangkuman Analisis SWOT untuk Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strenghts:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Studi sudah menjalankan Kegiatan Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar dengan memberikan mahasiswa kesempatan belajar maksimal 20 SKS diluar kampus.</li> <li>• Program Studi bekerja sama dengan DUDI untuk Program Kerja Praktek dan Magang mahasiswa.</li> <li>• Adanya Program KKN yang dilakukan secara Rutin di USK.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti Kegiatan Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar.</li> <li>• Tingkat kompetensi mahasiswa yang masih rendah.</li> <li>• Lemahnya mekanisme internal kontrol dari PS.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah terjalinnya kerjasama dengan DUDI dan Desa binaan sebagai modalitas mahasiswa mendapat pengalaman di luar.</li> <li>• Terbukanya kerjasama untuk pertukaran mahasiswa dengan institusi pendidikan bereputasi baik nasional maupun internasional.</li> <li>• Banyaknya peluang untuk berpartisipasi pada berbagai kegiatan atau kompetisi baik nasional maupun internasional.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih Terbatasnya DUDI yang berpartisipasi pada Kegiatan Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar.</li> </ul>

### 2.3 IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Analisis SWOT untuk pemenuhan komponen IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Rangkuman Analisis SWOT untuk

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strenghts:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi animo dosen untuk mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman praktis</li> <li>• Dosen sering diminta sebagai pemateri seminar dan perkuliahan dari lembaga dan universitas lainnya.</li> <li>• Semua dosen adalah anggota dari organisasi profesi internasional.</li> <li>• Adanya ada kerjasama luar negeri berupa visiting scholar, visiting professor, dan kerjasama penelitian luar negeri (KLN).</li> <li>• Sebagian dosen dipercayakan sebagai tenaga ahli pemerintah daerah atau pusat.</li> <li>• Sebagian dosen dipercayakan sebagai tenaga ahli di DUDI.</li> <li>• Sebagian besar dosen sangat aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat secara berkala.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen yang mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat belum merata.</li> <li>• Belum adanya pelaksanaan kerjasama yang berkelanjutan jangka panjang dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.</li> <li>• Minimnya sarana dan prasarana pendukung pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Belum banyak dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi untuk berkegiatan di luar kampus khususnya di dunia industri.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terjalin kerjasama dengan dunia industri (ex; Mikrotik, Oracle Academy, PLN, Telkom, dll) dalam bentuk pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Tingginya kebutuhan DUDI terhadap kepakaran dosen.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi dan kualifikasi Dosen yang berkegiatan di DUDI.</li> <li>• Kurangnya ekosistem dunia industri di Aceh.</li> </ul>

## 2.4 IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Rangkuman analisis SWOT untuk pemenuhan komponen IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus dilihat pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Rangkuman Analisis SWOT untuk Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strengths:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi salah satu IKU Universitas Syiah Kuala.</li> <li>Adanya praktisi dari DUDI yang secara rutin mengajar didalam kampus.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya support dana yang tersedia untuk honorarium pengajar dari DUDI.</li> <li>Belom ada SOP yang jelas mengenai rekrutment praktisi dari DUDI mengajar di dalam kampus.</li> <li>Kurangnya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses belajar mengajar oleh praktisi dari DUDI.</li> <li>Kurikulum PSTE dan DUDI belum sepenuhnya link and match.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka kesempatan bagi praktisi untuk memberikan masukan dalam proses perbaikan kurikulum PSTE secara berkelanjutan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan sains dan teknologi sesuai dengan arah perkembangan DUDI.</li> <li>Merupakan salah satu program kerjasama KEMERISTEK DIKTI dan Kementrian BUMN.</li> <li>DUDI memiliki kesempatan untuk melakukan promosi teknologi yang dikembangkan.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak semua praktisi memiliki kelapangan waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh PSTE.</li> <li>Rate jasa yang ditawarkan oleh praktisi dari DUDI relatif tinggi.</li> <li>Tidak semua praktisi dari DUDI memiliki kemampuan pedagogik.</li> </ul>

## 2.5 IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional

Analisis SWOT untuk pemenuhan komponen IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional, dirangkum pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Rangkuman Analisis SWOT untuk Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strengths:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian dan pengabdian baik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PSTE telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh contohnya dibidang kesehatan, energi terbarukan, telekomunikasi dan elektronika.</li> <li>• Adanya program hibah hilirisasi penelitan dan teknologi yang dilaksanakan secara rutin oleh USK.</li> <li>• PSTE secara berkala membina gampong-gampong yang ada diwilayah Aceh sesuai dengan penelitian dan pengabdian yang disinkronkan dengan kebutuhan diwilayah tersebut.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang promosi internal sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi tentang hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan.</li> <li>• Kurangnya jumlah dosen yang mendapatkan Hibah penelitian berskala Internasional.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitan dari dosen telah banyak di muat pada jurnal bereputasi Internasional (terindeks Scopus).</li> <li>• Beberapa hasil penelitian dosen PSTE masih dalam tahapan pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya sarana dan prasarana untuk mendukung penelitian yang akan diajukan.</li> <li>• Kurangnya support dana insentif yang bisa dimanfaatkan untuk pengurusan HKI.</li> <li>• Rate biaya publikasi pada jurnal terindeks Scopus/Internasional relatif tinggi.</li> </ul>

## 2.6 IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

Rangkuman analisis SWOT untuk pemenuhan komponen IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, dirangkum pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Rangkuman Analisis SWOT untuk Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strengths:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dipercayakan menjalin kerjasama dengan dunia industri (ex; Mikrotik, Oracle Academy, PLN, Telkom, dll) dalam bentuk pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Telah dipercayakan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah.</li> <li>• Tersedianya bahan kepustakaan dan referensi berupa jurnal dan prosiding nasional dan internasional (ex; IEEE Xplore, Science Direct, Springer, dan Proquest)</li> <li>• PSTE membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mencetak lulusan yang unggul dan berwawasan Internasional</li> <li>• Adanya ada kerjasama luar negeri berupa visiting scholar, visiting professor, dan kerjasama penelitian luar negeri (KLN).</li> <li>• Telah siap menyelenggarakan konferensi internasional IEEE setiap tahun.</li> <li>• Adanya kolaborasi dibidang riset antara PSTE dengan Universitas tingkat dunia seperti dengan Tokyo Metropolitan University, Auckland University of Technology, dan University of Technology Sydney.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum meratanya dosen yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Belum adanya pelaksanaan kerjasama yang berkelanjutan jangka panjang dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.</li> <li>• Minimnya sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM karena baru diberlakukan.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Ristekdikti dan kementerian lainnya.</li> <li>• Terbukanya peluang kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang dilakukan belum optimal karena kurangnya insentif untuk yang diberikan.</li> <li>• Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait hibah penelitian dan pengabdian sehingga mengakibatkan minimnya pembiayaan.</li> <li>• Tren perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelekro yang sangat cepat terkait dengan multidisiplin ilmu.</li> </ul>

## 2.7 IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Rangkuman Analisis SWOT untuk Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<p><b>Strengths:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah adanya fasilitas e-learning USK yang bisa diakses oleh civitas akademika yang terlibat dalam kelas.</li> <li>• Dosen dan mahasiswa di awal semester diwajibkan membuat kontrak kuliah selama satu semester sehingga kedua belah pihak dapat memberikan masukan agar perkuliahan berjalan secara interaktif.</li> <li>• Suasana pembelajaran didukung oleh atmosfer akademik yang sangat baik, dengan sistem pembelajaran yang mendorong agar mahasiswa mampu untuk merumuskan ide, merancang, menggunakan peralatan, mempurwarupakan, menganalisa, dan menjelaskan baik secara personal maupun berkelompok.</li> </ul>	<p><b>Weaknesses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya memantau proses belajar mengajar secara interaktif apabila jumlah mahasiswa dikelas mencapai lebih dari 30 orang.</li> <li>• Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran melalui e-learning</li> <li>• Penerapan kurikulum belum sepenuhnya didukung oleh sarana dan prasarana.</li> <li>• Belum optimalnya pemanfaatan open source di internet untuk pembelajaran.</li> </ul>
EXTERNAL	<p><b>Opportunities:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa diajak melakukan field trip study ke perusahaan atau instansi sebagai stake holder PSTE.</li> <li>• Ketersediaan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum di internet.</li> <li>• Tersedianya peluang kolaborasi dan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan universitas nasional/internasional untuk berbagi pengetahuan pada bidang elektro.</li> </ul>	<p><b>Threats:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih minimnya perusahaan yang berada di sekitar kampus USK mitra yang dapat menawarkan case method pada proses pembelajaran.</li> </ul>

## 2.8 IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Rangkuman Analisis SWOT untuk Program Studi Berstandar Internasional

	HELPFUL	HARMFUL
INTERNAL	<b>Strengths:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah melalui tahapan provision oleh TIM, PSTE sekarang sedang mempersiapkan General Accredited (IABEE) agar lebih dikenal luas oleh Dunia</li><li>• Akreditasi internasional program studi menjadi target dalam roadmap USK.</li></ul>	<b>Weaknesses:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak semua Tim Pengajar memahami bagaimana proses persiapan menuju program studi berakreditasi internasional (IABEE)</li><li>• Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai akreditasi IABEE</li></ul>
EXTERNAL	<b>Opportunities:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Belum banyak program studi teknik elektro di Indonesia yang terakreditasi IABEE</li></ul>	<b>Threats:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Akreditasi IABEE di Indonesia belum terimplementasikan secara luas dan maksimal</li></ul>

## BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN PSTE

### 3.1 Visi dan Misi PSTE

PSTE menyadari perkembangan teknologi dewasa ini menempatkan umat manusia dalam masa transisi di berbagai bidang. Transisi di bidang energi dari energi fosil ke energi terbarukan. Transisi di bidang transportasi melalui elektrifikasi kendaraan. Transisi di bidang informatika melalui *Internet of Thing* (IoT) sehingga terwujud konektivitas sampai ke tingkat peralatan rumah tangga, bahkan kendaraan bermotor. Berbagai bidang lainnya juga mengalami perkembangan yang tak pernah terbayangkan sebelumnya dan berlangsung sangat cepat, memberikan tantangan yang terus berubah bagi individu, lembaga pendidikan, pelaku usaha dan bangsa-bangsa untuk terus memperbaharui ide-ide supaya dapat bersaing dan menjadi pemenang. PSTE sebagai lembaga pendidikan mempersiapkan lulusan dalam masa-masa transisi tersebut, mempersiapkan produk lulusan agar dapat berkontribusi dengan positif yang terangkum dalam visi sebagai berikut:

#### **VISI PSTE USK 2026:**

***Menjadi program studi yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu teknik elektro sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.***

Untuk mencapai visi tahun 2025 di atas, PSTE USK menentukan Misi 2021-2025 yang merumuskan upaya-upaya yang akan dilaksanakan, sebagai berikut.

KODE	MISI
M-01	Meningkatkan atmosfer akademik dan kompetensi mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi di bidang teknik elektro
M-02	Aktif dalam pengembangan sains dan rekayasa teknologi yang dapat memberikan solusi, meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat, baik di tingkat provinsi, nasional dan internasional.
M-03	Menjalin kerjasama erat pada level provinsi, nasional, dan internasional yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan lainnya, dengan menggandeng lembaga pemerintahan, industri, lembaga profesi, pelaku usaha maupun elemen-elemen masyarakat lainnya.

M-04	Melaksanakan tata kelola yang menerapkan prinsip transparansi, partisipatif, efisien, dan produktif yang menunjang kemandirian organisasi.
------	--

### 3.2 Tata Nilai PSTE USK

Tata nilai atau budaya adalah yang mewarnai tindak tanduk kolektif maupun individu yang mengatasnamakan PSTE, sebagai bentuk norma-norma yang menjadi keyakinan, acuan serta ketentuan berperilaku dan berinteraksi, dalam menjalani dan mencapai visi, misi, dan tujuan bersama. Norma-norma yang harus diamalkan dan dilaksanakan oleh sivitas akademik PSTE adalah:

1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Memahami bahwa kualitas sebagai makhluk ciptaan-Nya ditentukan dalam berdaya upaya (ikhtiar) yang sungguh-sungguh untuk membawa kemajuan dan kebaikan bagi lingkungan, masyarakat dan alam semesta.
2. Etika, moral dan akhlak  
Demi menjalankan misi dan mencapai tujuan, maka tindak tanduk sivitas akademik PSTE harus menerapkan etika, moral, dan akhlak dalam ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Keingintahuan dan keterbukaan dalam pengembangan ilmu keteknikan elektro  
Memiliki kemampuan beradaptasi mengikuti cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik elektro. Rasa keingintahuan dan keterbukaan dapat menumbuhkan kreatifitas yang diharapkan terwujud menjadi inovasi-inovasi.
4. Persatuan dalam keberagaman (pluralisme)  
Nilai persatuan yang berwujud kolaborasi untuk memperkuat misi PSTE dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Nilai pluralisme juga mendorong peluang kolaborasi dengan institusi lain baik lintas bidang maupun sebidang untuk eksistensi PSTE dalam memberikan manfaat bagi provinsi Aceh, Negara Kesatuan Republik Indonesia maupun dunia.

### 3.3 Tujuan Strategis 2021-2025

Untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi PSTE USK, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2021-2025 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Syiah Kuala, penyelenggaraan PSTE USK menetapkan tujuan strategis Program Studi 2021 - 2025 sebagai berikut:

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T-01	<p><b>Membekali lulusan dengan penguasaan yang baik pada konsep-konsep dasar ilmu teknik elektro, terampil dalam mengkaji dan menerapkannya serta memiliki jiwa kepemimpinan, sehingga lulusan PSTE memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan sains dan teknologi.</b></p> <p>Dalam proses belajar mengajar, PSTE akan melakukan penekanan pentingnya penguasaan konsep-konsep fundamental keteknikan, khususnya teknik elektro dan bidang rekayasa (<i>engineering</i>) lainnya secara umum, dan penguasaan yang mengaktifkan kemampuan dalam mengikuti perkembangan terus menerus dalam sains dan teknologi yang termutakhir. Untuk itu PSTE akan melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan menetapkan strategi pengajaran yang nyata dan efektif, serta memberikan penghargaan, dorongan dan fasilitas bagi individu-individu yang menunjukkan jiwa kepemimpinan dan prestasi-prestasi lainnya sebagai agen inspirasi.</p>
T-02	<p><b>Memiliki karya penelitian dan pengabdian yang inovatif dan memberikan dampak manfaat dalam menjawab isu-isu terkini. Membangun kolaborasi penelitian yang berdampak kepada kualitas dan sitasi karya penelitian.</b></p> <p>Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi yang bersifat multi-disiplin dan jangka panjang. Untuk itu warga PSTE akan mengevaluasi peluang-peluang penelitian dan isu-isu di masyarakat yang memberikan dampak besar bagi budaya produktif dan inovatif di PSTE.</p>
T-03	<p><b>Memiliki program-program kerjasama lintas bidang serta multidisiplin dan berperan aktif di dalamnya untuk menjawab isu-isu terkini.</b></p> <p>PSTE akan proaktif dalam melihat peluang dan membentuk kerjasama, baik di bidang teknik elektro ataupun lintas bidang (kerjasama multi-disiplin) di tingkat Provinsi Aceh, Nasional maupun Internasional dengan lembaga pemerintah, industri, dan institusi pendidikan lainnya. Seluruh sivitas akademik PSTE diharapkan responsif melihat kesempatan atau membuka kesempatan, membangun kerjasama, melibatkan mahasiswa, dan meningkatkan keahlian serta pengetahuan.</p>
T-04	<p><b>Setiap kebijakan di PSTE menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, etika, moral, akhlak, keinginan untuk maju dan saling menghargai.</b></p> <p>Dalam setiap kesempatan sivitas akademik PSTE harus mengkomunikasikan nilai-nilai budaya yang berlaku kepada mahasiswa serta kewajiban yang harus mereka jalankan. Nilai-nilai budaya yang tidak hanya berlaku bagi mahasiswa juga bagi seluruh sivitas akademik PSTE. Nilai-nilai budaya yang diharapkan dapat mendorong pemikiran-pemikiran kreatif dan keputusan-keputusan bermutu bagi pengelolaan dan pengembangan PSTE.</p>

### 3.4 Sasaran Strategis 2021-2025

Untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis, dibutuhkan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang mesti dicapai pada tahun 2025. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis Untuk Mencapai Tujuan Strategis T-01

KODE	SASARAN STRATEGIS
SO1.1	Memperbaiki proses belajar mengajar mahasiswa yang memfokuskan pada prinsip-prinsip dasar keteknikan elektro, menekankan kepada pentingnya pemahaman konsep, menghargai pola berpikir kritis dengan tetap menjunjung etika
SO1.2	Senantiasa mengkaji efektifitas proses belajar, metode, dan kurikulum.
SO1.3	Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan mahasiswa yang dapat membuka wawasan dan kreatifitas seperti kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, kerja praktek maupun keterlibatan dalam penelitian, dan pengabdian serta kegiatan positif lainnya.
SO1.4	Melakukan kegiatan promosi untuk menjaring calon-calon mahasiswa berprestasi guna meningkatkan kualitas masukan.
SO1.5	Melakukan evaluasi kualitas proses belajar serta memberikan pengakuan dan penghargaan kepada staf akademik yang dapat memajukan proses belajar mengajar di PSTE.
SO1.6	Menyediakan forum bagi mahasiswa berprestasi untuk mengkomunikasikan kisah sukses dan menjadi agen kemajuan.

b. Sasaran Strategis Untuk Mencapai Tujuan Strategis T-02

KODE	SASARAN STRATEGIS
SO2.1	Melakukan identifikasi dan pemetaan peluang ilmu teknik elektro untuk menjawab isu-isu yang ada di tengah masyarakat nasional dan internasional.
SO2.2	Meningkatkan aktivitas penelitian dan pengabdian dengan keterlibatan sivitas akademik PSTE secara lebih merata.
SO2.3	Mengevaluasi kualitas penelitian dan pengabdian serta memberikan pengakuan dan penghargaan kepada prestasi capaian individu/kelompok baik mahasiswa, staf administrasi maupun staf akademik dalam penelitian dan pengabdian.
SO4.4	Menyediakan forum bagi sivitas akademik PSTE yang berprestasi dalam penelitian dan pengabdian untuk berbagi kisah suksesnya dan menjadi agen kemajuan.

c. Sasaran Strategis Untuk Mencapai Tujuan Strategis T-03

KODE	SASARAN STRATEGIS
S03.1	Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan berbagai pihak, lintas bidang dan multi-disiplin untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan isu-isu yang ada di tengah masyarakat yang memiliki prospek untuk meningkatkan daya saing, ekonomi dan kemakmuran khususnya di Provinsi Aceh.
S03.2	Meningkatkan kerjasama dengan mitra, pemeritahan, dunia usaha dan dunia industri dalam rangka meningkatkan kualitas calon lulusan PSTE, untuk mewujudkan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka

d. Sasaran Strategis Untuk Mencapai Tujuan Strategis T-04

KODE	SASARAN STRATEGIS
S04.1	Nilai-nilai budaya PSTE ditanamkan melalui komunikasi lisan dan program-program yang menjiwai semangat PSTE untuk berkontribusi dalam kemajuan.
S04.2	Nilai-nilai budaya PSTE juga dapat ditumbuhkan dari setiap kegiatan dan prestasi yang diberikan penghargaan sebagai bagian dari prestasi bersama sehingga semangatnya dirasakan oleh seluruh sivitas akademik PSTE.

## BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### 4.1 Strategi Pengembangan PSTE USK 2021-2025

#### 4.1.1 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T1

Membekali lulusan dengan penguasaan yang baik pada konsep-konsep dasar ilmu teknik elektro, terampil dalam mengkaji dan menerapkannya serta memiliki jiwa kepemimpinan, sehingga lulusan PSTE memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan sains dan teknologi.

Tujuan strategis T1 dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN
ST1-1	Pengembangan dan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi serta melaksanakan proses evaluasi yang berkelanjutan
ST1-2	Pelaksanaan Coaching clinic/workshop/seminar/lokakarya untuk mempersiapkan mahasiswa memiliki kompetensi pada jalur karir yang diminati baik di dunia kerja, wirausaha, atau melanjutkan studi
ST1-3	Peningkatan jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus dan berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional

#### 4.1.2 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T2

Memiliki karya penelitian dan pengabdian yang inovatif dan memberikan dampak manfaat dalam menjawab isu-isu terkini. Membangun kolaborasi penelitian yang berdampak kepada kualitas dan sitasi karya penelitian.

Tujuan strategis T2, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN
ST2-1	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
ST2-2	Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan terpublikasi pada jurnal/prosiding yang bereputasi tinggi, baik ditingkat nasional maupun internasional.
ST2-3	Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif untuk menghasilkan produk da paten yang dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

#### 4.1.3 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T3

Memiliki program-program kerjasama lintas bidang serta multidisiplin dan berperan aktif di dalamnya untuk menjawab isu-isu terkini.

Tujuan strategis T3, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN
ST3-1	Meningkatkan jumlah dan program kerjasama dengan mitra (DUDI) dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
ST3-2	Meningkatkan jumlah dan program kerjasama dengan mitra (DUDI) untuk menghasilkan kegiatan yang memberikan dampak kepada isu-isu lokal dan global.

#### 4.1.4 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis T4

Setiap kebijakan di PSTE menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, etika, moral, akhlak, keinginan untuk maju dan saling menghargai.

Tujuan strategis T4, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN
ST4-1	Mengedepankan nilai-nilai Ketuhanan (religiositas) sebagai sumber etika dan spiritualitas (yang bersifat vertikal transendental) sebagai fundamen etik akademik
ST4-2	Mengedepankan akhlakul karimah sebagai landasan etika dan moral
ST4-3	Menjunjung tinggi nilai-nilai pluralisme dan demokrasi dalam menjalankan roda organisasi PSTE

#### 4.2 Arah Kebijakan Pengembangan PSTE USK 2021-2025

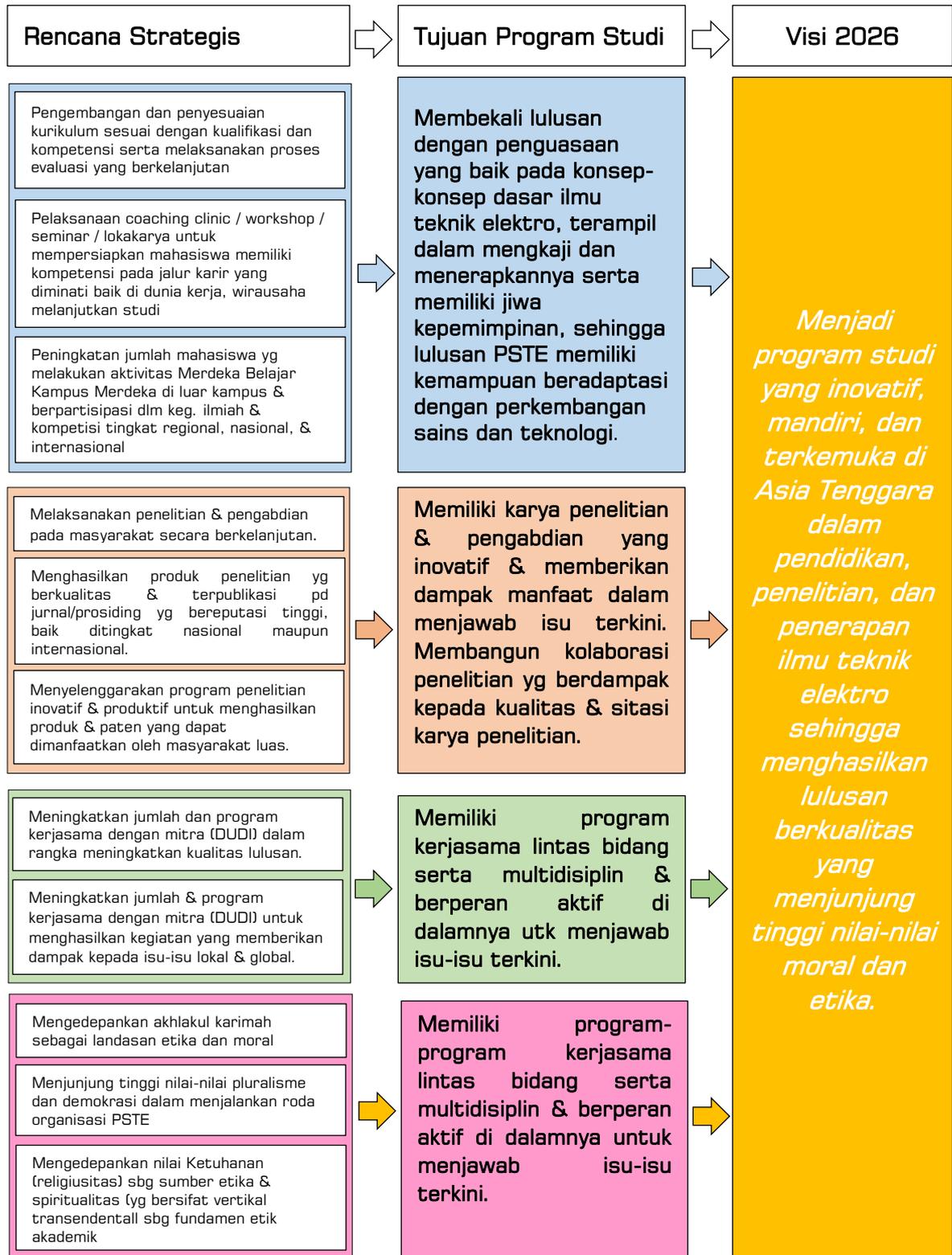
Strategi untuk pencapaian masing-masing tujuan dipakai untuk menentukan arah kebijakan pengembangan PSTE empat tahun ke depan.

KODE	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
ST1-1	Pengembangan dan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi serta melaksanakan proses evaluasi yang berkelanjutan	Penyusunan dan penerapan kurikulum berbasis KKNi (Jenjang 6), OBE dan Lembaga Akreditasi Internasional IABEE
ST1-2	Pelaksanaan Coaching clinic/workshop/seminar/lokakarya untuk mempersiapkan mahasiswa memiliki kompetensi pada jalur karir	Menjalin kerjasama dengan berbagai mitra untuk mempersiapkan mahasiswa memiliki kompetensi pada jalur karir yang diminati baik di dunia kerja, wirausaha,

	yang diminati baik di dunia kerja, wirausaha, atau melanjutkan studi	atau melanjutkan studi
ST1-3	Peningkatan jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus dan berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional	Mendorong mahasiswa untuk melaksanakan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus dan dan berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan kompetisi di berbagai tingkatan memberikan kompensasi berupa insentif, bantuan dan ekivalensi MK.
ST2-1	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.	Melakukan penyusunan road map penelitian & PkM. Mengembangkan grup penelitian berdasarkan minat dan bidang keahlian
ST2-2	Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan terpublikasi pada jurnal/prosiding yang bereputasi tinggi, baik ditingkat nasional maupun internasional.	Menyediakan dukungan dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian Penyelenggaraan Seminar Nasional dan Internasional
ST2-3	Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif untuk menghasilkan produk dan paten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.	Membangun atmosfer penelitian di lingkungan PS dengan memberikan motivasi & dukungan untuk pengajuan paten produk. Meningkatkan link & match dalam bidang teknik Elektro dan multidisiplin ilmu lainnya.
ST3-1	Meningkatkan jumlah dan program kerjasama dengan mitra (DUDI) dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.	Menjalin kerjasama dengan mitra (DUDI) yang berimplikasi langsung kepada peningkatan kualitas lulusan
ST3-2	Meningkatkan jumlah dan program kerjasama dengan mitra (DUDI) untuk menghasilkan kegiatan yang memberikan dampak kepada isu-isu lokal dan global.	Menjalin kerjasama dengan mitra (DUDI) yang berimplikasi langsung kepada kegiatan yang memberikan dampak kepada isu-isu lokal dan global.
ST4-1	Mengedepankan nilai-nilai Ketuhanan (religiusitas) sebagai sumber etika dan spiritualitas (yang bersifat vertikal transendental) sebagai fundamen etik akademik	Melaksanakan kegiatan penguatan nilai-nilai ketuhanan sebagai sumber etika dan spiritualitas (yang bersifat vertikal transendental) sebagai fundamen etik akademik.
ST4-2	Mengedepankan akhlakul karimah sebagai landasan etika dan moral	Pelaksanaan kegiatan penguatan karakter mahasiswa.
ST4-3	Menjunjung tinggi nilai-nilai pluralisme dan demokrasi dalam menjalankan roda organisasi PSTE	Melaksanakan kegiatan penanaman nilai-nilai demokrasi dalam menjalankan roda organisasi PSTE.

### 4.3 Struktur Rencana Strategis PSTE Tahun 2021-2025

Keterkaitan antara Rencana Strategis dengan masing-masing tujuan dalam upaya mencapai Visi 2026, secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Struktur Program Strategis PSTE tahun 2021-2025

## BAB V PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR

Daftar Program dan Kegiatan PSTE yang akan dilaksanakan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Program dan Kegiatan PSTE 2021-2025

PROGRAM	KEGIATAN	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan mutu lulusan untuk mampu bersaing secara global dalam mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, serta melanjutkan studi	Talent Mapping calon lulusan	√	√	√	√	√
	Digitalisasi profil/portofolio calon lulusan	√	√	√	√	√
	<i>Coaching clinic</i> calon lulusan berwirausaha	√	√	√	√	√
	<i>Coaching clinic</i> calon lulusan melanjutkan Studi	√		√	√	
	<i>Coaching Clinic</i> calon lulusan mendapatkan pekerjaan ( $\leq 6$ bulan)	√	√		√	√
	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan merdeka belajar (20 SKS di luar kampus)	√	√	√		√
	Pembinaan untuk partisipasi pada kompetisi nasional dan internasional	√	√	√	√	
	partisipasi pada kompetisi nasional dan internasional		√	√	√	√
Peningkatan kualitas dosen PSTE melalui kemitraan akademik dan dunia industri/bisnis	Pelatihan dan Sertifikasi untuk Peningkatan Kompetensi Dosen	√	√			
	<i>Discovery Workshop</i> dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami mitra dan menginventaris kegiatan kemitraan.		√	√	√	√
	Rekrutmen praktisi profesional/ <i>visiting lecturer</i> sebagai dosen untuk mata kuliah tertentu.		√	√	√	√
	International society membership	√	√	√	√	√
Penguatan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan	Penambahan Dosen dan Tenaga Kependidikan		√	√	√	√
	Peningkatan Pendidikan Dosen ke jenjang Doktorat (S-3)	√	√	√	√	√
	Peningkatan Jabatan Fungsional	√	√	√	√	√

	Dosen ke jenjang yang tinggi					
	Pelatihan dan Sertifikasi untuk Peningkatan Kompetensi Dosen		√	√	√	√
	Pertukaran Dosen ke Luar Negeri melalui program Visiting Scholarship	√	√	√	√	√
	Pelatihan dan Sertifikasi Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan		√	√	√	√
	Studi banding Tenaga Kependidikan ke PTN yang relevan			√		
Penguatan riset dosen melalui Kemitraan dan dunia industri	Brainstorming bersama mitra internasional dari PT QS100	√	√			
	Inspiring talk dan visiting researcher dari PT QS100, H-Index > 20		√	√		
	Peningkatan jumlah karya terapan dan paten karya ilmiah		√	√	√	√
	Promosi dan Field Trial		√	√	√	√
	Penyusunan dan Publikasi monograf		√	√	√	√
	Pendaftaran Paten/Haki					
Penguatan kurikulum berbasis case method dan project learning based serta peningkatan status akreditasi internasional	Mengundang dosen tamu yang berpengalaman di DUDI	√	√			
	Pemetaan mata kuliah yang berbasis case method dan problem based learning			√	√	√
	<i>Redesign</i> kurikulum berbasis OBE		√	√	√	√
	Desain RPS Mata Kuliah berbasis kasus dan proyek	√	√			
	Implementasi kelas multimedia		√	√	√	√
	Penguatan Kurikulum Kampus Merdeka	√	√	√	√	√
	Penguatan Akreditasi IABEE	√	√	√	√	
	Training problem solving dan inovasi dengan metoda TRIZ	√	√	√	√	
	Penguatan Kurikulum Kampus Merdeka	√				
Sosialisasi OBE Curricula	√	√	√	√		
Penguatan Kelembagaan	Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi	√				

dan Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Prodi	Penyesuaian struktur organisasi dan tata kelola sesuai Statuta dan SOTK Universitas Syiah Kuala	√	√			
	Penyusunan dan Penyempurnaan SOP Layanan Akademik	√	√	√	√	√
	Pelaksanaan Survei tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa	√	√	√	√	√
	Penyusunan Rencana Strategis	√				
	Pelaksanaan Evaluasi Diri	√	√	√	√	√
	Pelaksanaan SP4 melalui Rapat Kerja Tahunan	√	√	√	√	√
	Penyusunan Rencana Operasional		√			
Penjaminan Mutu Akademik	Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA)	√	√	√	√	√
	Pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	√	√	√	√	√

## 5.2 Indikator Kinerja PSTE

Target Indikator Kinerja PSTE 2021 – 2025 dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Prodi Teknik Elektro

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		Kondisi Awal (2020)	Tahun				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.	Rata-Rata Lama Studi (tahun)	5,6	5,5	5,4	5,3	5,2	5,1
2.	Rata-Rata IPK Lulusan S1	3,12	3,15	3,17	3,17	3,21	3,21
3.	Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	0	2	4	6	6	8
4.	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	20	21	22	23	23	23
5.	Persentase lulusan yang berhasil Mendapat pekerjaan	45	46	47	48	49	50
6.	Persentase lulusan yang berhasil Melanjutkan studi	10	11	12	13	14	15
7.	Persentase lulusan yang berhasil Menjadi wiraswasta	25	26	27	28	29	30
8.	Persentase lulusan yang Menghabiskan paling sedikit 20	-	5	7	9	11	13

	(dua puluh) sks di luar kampus						
9.	Persentase lulusan yang Meraih prestasi paling rendah di tingkat nasional	0,4	0,7	1	1,1	1,3	1,5
10.	Persentase dosen yang Melaksanakan tri dharma di kampus lain	0,45	0,9	1,3	1,8	2,2	2,7
11.	Presentase Dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia Industri	30%	35%	40%	50%	50%	55%
12.	Persentase dosen yang Membina mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,45	0,45	0,45	0,45	1,3	1,3
13.	Persentase dosen tetap Berkualifikasi akademik S3	19	24	28	48	74	76
14.	Persentase dosen tetap Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja	20	22	23	24	26	28
15.	Persentase dosen tetap Berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja	0,45	0,45	0,45	0,9	0,9	1,3
16.	Persentase dosen yang Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0,45	0,45	0,45	0,9	0,9	1,3
17.	Jumlah dosen dengan Jabatan Guru Besar	4	5	5	5	5	6
18.	Jumlah dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	14	27	29	31	31	33
19.	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	0	0	0	0	0	0
20.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2	2	2	2	2	2
21.	Jumlah Publikasi pada jurnal bereputasi terindek global	9	12	14	16	18	20
22.	Jumlah Inovasi yang dapat digunakan masyarakat internasional	0	0	1	2	3	4
23.	Jumlah Mitra yang melaksanakan kerjasama dengan PRODI PSTE	5	7	9	11	13	13
24.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi	20	25	27	30	33	36
25.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	30	32	35	40	45	50
26.	Akreditasi Provisional IABEE	V	V	-	-	-	-

27.	OBE Curricula	-	-	V	V	V	V
28.	General Accreditation IABEE	-	-	V	V	V	V
29.	Akreditasi Program Studi BAN-PT	A	A	Unggu I	Unggu I	Unggu I	Unggu I
30.	Penerapan AIMA	V	V	V	V	V	V
31.	Serapan Anggaran	95%	95%	95%	95%	95%	95%

## BAB VI PENUTUP

Dokumen Renstra ini disusun sebagai wujud akuntabilitas dalam pengembangan PSTE ke arah yang lebih baik. Renstra sebagai haluan kerja hanya memuat arah dan program-program utama. Sebagai acuan dalam perencanaan kerja dan pengembangan PSTE, Renstra ini dapat dikaji ulang untuk tujuan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang berkembang.

Keterlibatan segenap sivitas akademika PSTE USK beserta pemangku kepentingan, tentu sangat menentukan keberhasilan implementasi Renstra ini. Untuk itu, kerjasama dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak sangat diharapkan untuk mewujudkan cita-cita PSTE USK yang tertuang dalam dokumen ini.

